BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operionalnya ataupun membiayai aktivanya. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal (internal sources) dan sumber eksternal (eksternal source). Sumber internal (internal sources) yaitu sumber dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Sumber eksternal (eksternal source) yaitu sumber-sumber dana yang berasal dari pihak ketiga atau disebut juga sumber dari luar perusahaan yang merupakan utang bagi perusahaan.

Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing. Pembiayaan permanaen perusahaan yang terdiri dari utang dan modal sendiri disebut dengan struktur pendanaan.

Riyanto (1993:15) mengatakan bahwa “Struktur financial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan passiva dalam neraca. Struktur finansial

mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri".

Menurut Joni dan Lina (2010) menyatakan bahwa keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya selain juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan meningkatkan porsi hutangnya (*leverage*), maka perusahaan ini dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangan dan konsekuensinya. Sebaliknya perusahaan harus memperhatikan masalah pajak. Untuk itu sebagian manajer tidak sepenuhnya mendanai perusahaannya dengan modal sendiri, tetapi juga disertai penggunaan hutang karena pertimbangan atas manfaat pengurangan pajak yang ditimbulkannya.

Teori tentang pendanaan yaitu *Pecking order theory* menurut Myers (dalam Diyanto,2003) menjelaskan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari pendanaan internal dibandingkan dengan sumber pendanaan yang berasal dari pendanaan eksternal seperti hutang. Apabila digunakan dana yang berasal dari eksternal urutan pendanaan yang disarankan perusahaan yaitu yang pertama adalah dari laba ditahan, diikuti utang dan yang terakhir penerbitan ekuitas baru.

Menurut Mayangsari (2001) yang melakukan penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan dengan tujuan untuk menguji *pecking order theory*, yaitu teori keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel

yang secara statis signifikan mempengaruhi kebijakan pendanaan eksternal adalah besaran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, dan perubahan modal kerja.

Keputusan perusahaan dalam menentukan sumber dana yang akan digunakan akan menghasilkan dampak bagi perusahaan tersebut. Ketika sumber pendanaan internal digunakan, maka akantimbul *opportunity cost*, dan ketika dana eksternal digunakan, maka akan timbul biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan kreditor. Dalam hal ini, fungsi keuangan utama yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana perlu mempertimbangkan hal-hal dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan. Manajer keuangan perlu memahami apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, sehingga pemenuhan kebutuhan dana prusahaan dapat mencapai struktur pendanaan yang optimum.

Menurut Bringham dan Houston (dalam Sormin, 2013) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan pendapatan bunga, stabilitas penjualan, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, struktur saingan dan karakteristik industri, resiko bisnis, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *operating laverage*.

Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Struktur aktiva diindikasikan memiliki pengaruh terhadap struktur pendanaan perusahaan didasarkan bahwa perusahaan yang banyak memiliki aktiva permanen akan mendapatkan utang yang

lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva permanen yang lebih sedikit.

Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur pendanaan dengan didasarkan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungannya pada pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya dari laba ditahan. Hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur pendanaan. Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan, yaitu apabila perusahaan yang membagikan dividen akan semakin mengurangi laba ditahan perusahaan, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sebagai tambahan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Margaretaha (2000) menyatakan "Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai laba dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sebesar dana intern. Sebaliknya, jika memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar".

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan telah dilakukan. Menurut Masidonda (2001) yang melakukan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan dan pengaruhnya bersama beban bunga, *return on asset* terhadap rentabilitas modal sendiri mengatakan bahwa secara simultan struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak, dan laba ditahan, berpengaruh signifikan

terhadap struktur pendanaan. Sedangkan secara parsial, hanya laba ditahan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan.

Menurut Diyanto (2003) yang melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sumber pendanaan perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *asset, growth,* dan *dol* berpengaruh positif terhadap sumber pendanaan, sedangkan *profit* dan *size* berpengaruh negatif terhadap sumber pendanaan. Dalam penelitian ini, analisis data juga menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan pada penelitian tersebut diterima.

Menurut Jortan (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan perbankan.Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap struktur pendanaan industri perbankan daripada profitabilitas maupun kebijakan dividen.Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap struktur pendanaan industri perbankan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Jortan (2007) yang meneliti pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan (studi empiris pada industri perbankan). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitiannya. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2008-2012 pada industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali "**Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen**

terhadap Struktur Pendanaan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada maka masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sturktur pendanaan perbankan?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur pendanaan perbankan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur pendanaan perbankan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan perbankan?
5. Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi struktur pendanaan perbankan?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun batasan masalah yang dimaksud berdasarkan identifikasi masalah diatas, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dibatasi dengan hanya melihat pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2008-2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, secara simultan berpengaruh berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* bagi akademisi yang dapat membantu dalam pengembanagan ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

2. Peneliti

   Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan pengetehuan penulis, khususnya mengenai pengaruh srtuktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para manajemen perusahaan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan struktur pendanaan.

4. Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai sumber informasi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY